

PT ASURANSI JIWA TUGU MANDIRI LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Maret 2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 MARET 2017			
A S E T	TRIWULAN I 2017	LIABILITAS DAN EKUITAS	TRIWULAN I 2017
I. INVESTASI		I. LIABILITAS	
1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	199,994	A. Utang	
2 Saham	139,523	1 Utang Klaim	8,579
3 Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	76,082	2 Utang Koasuransi	-
4 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	51,531	3 Utang Reasuransi	7,765
5 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	4 Utang Komisi	-
6 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	5 Utang Pajak	342
7 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	6 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-
8 Reksadana	417,430	7 Utang Lain	26,564
9 Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	8 Jumlah Utang (1 s.d. 7)	43,249
10 Dana Investasi Real Estat	-		
11 Penyertaan Langsung	7	B. Cadangan Teknis	
12 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	-	9 Cadangan Premi (Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan)	768,084
13 Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	16,290
14 Emas Murni	-	11 Cadangan Klaim (Estimasi Kewajiban Klaim)	1,326
15 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	12 Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d. 11)	785,700
16 Investasi Lain	-		
17 Jumlah Investasi (1 s.d. 16)	884,567	13 Jumlah Liabilitas (8 + 12)	828,949
II. BUKAN INVESTASI		14 Pinjaman Subordinasi	-
18 Kas dan Setara Kas	14,186		
19 Tagihan Premi Penutupan Langsung	72,011	II. EKUITAS	
20 Tagihan Klaim Koasuransi	-	15 Modal Disetor	432,000
21 Tagihan dan Aset Reasuransi	19,019	16 Uang Muka Setoran Modal	-
22 Tagihan Investasi	-	17 Agio Saham	-
23 Tagihan Hasil Investasi	1,798	18 Saldo Laba	(255,084)
24 Pinjaman Polis	-	19 Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	15,437
25 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	8,919	20 Komponen Ekuitas Lainnya	-
26 Aset Tetap Lain	2,482	21 Jumlah Ekuitas (15 s.d. 20)	192,353
27 Aset Lain	18,320		
28 Jumlah Bukan Investasi (18 s.d. 27)	136,735		
		22 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (13 + 14 + 21)	1,021,302
Jumlah Aset (17 + 28)	1,021,302		

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017		
No.	URAIAN	TRIWULAN I 2017
1	PENDAPATAN	
2	Pendapatan Premi	76,946
3	Premi Reasuransi	(3,257)
4	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(4,585)
5	Jumlah Pendapatan Premi Neto	69,105
6	Hasil Investasi	15,368
7	Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya	2,522
8	Pendapatan Lain	6,541
9	Jumlah Pendapatan	93,536
10	BEBAN	
11	Klaim dan Manfaat	
a.	Klaim dan Manfaat Dibayar	37,424
b.	Klaim Reasuransi	(1,491)
c.	Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi	12,924
e.	Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	920
12	Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	49,778
13	Biaya Akuisisi	
a.	Beban Komisi - Tahun Pertama	382
b.	Beban Komisi - Tahun Lanjutan	20
c.	Beban Komisi - Overriding	4,324
d.	Beban Lainnya	275
14	Jumlah Biaya Akuisisi	5,001
15	Beban Pemasaran	1,206
16	Beban Umum dan Administrasi	17,484
17	Hasil (Beban) Lain	5,941
18	Jumlah Beban	79,409
19	LABA SEBELUM PAJAK	14,126
20	MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	-
21	LABA SETELAH PAJAK	14,126
22	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	6,832
23	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	20,958

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PER 31 MARET 2017	
Keterangan	TRIWULAN I 2017
Pencapaian Tingkat Solvabilitas	
A. Tingkat Solvabilitas	
a. Aset Yang Diperkenankan	943,230
b. Liabilitas	787,797
Jumlah Tingkat Solvabilitas	155,433
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ³⁾	
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	59,312
b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)	19,328
c. Ketidakseimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	443
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)	4,159
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	102
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	199
g. Risiko Operasional (Schedule G)	673
h. Risiko Operasional PAYDI (Schedule H)	40
Jumlah MMBR	84,256
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	71,177
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) ²⁾	184%

Informasi Lain	
a. Jumlah Dana Jaminan	37,536
b. Rasio Likuiditas (%)	881%
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	115%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	30%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Premi Neto (%)	120%

KOMISARIS DAN DIREKSI	
DEWAN KOMISARIS	
Komisaris Utama	: Hamman Riza
Komisaris	: Misbahul Anhar Ramli
Komisaris Independen	: Azwir Arifin
Komisaris Independen	: Mirza Mochtar
DIREKSI	
Direktur Utama	: Donny J Subakti
Direktur Keuangan dan Investasi	: Daneth Fitrianto
Direktur Teknik dan Pemasaran	: Khusnun Arief

PEMILIK PERUSAHAAN		
PEMEGANG SAHAM	%	Rupiah
1. Dana Pensiun Pertamina	49.25%	212,750
2. PT Timah (Persero), Tbk.	27.78%	120,000
3. PT Tugu Pratama Interindo	21.93%	94,750
4. Menteri Keuangan qq Negara RI	1.04%	4,500
TOTAL	100.00%	432,000

Catatan:

- Rincian produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi yang disajikan dalam pengumuman ini hanya untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dari usaha asuransi dengan prinsip konvensional.
- Rasio pemenuhan tingkat solvabilitas dan informasi lain yang disajikan dalam pengumuman ini hanya untuk usaha asuransi dengan prinsip konvensional.
- Cadangan Per 31 Maret 2017 dihitung oleh Aktuaris Perusahaan "Effendi Bochari FSAI" Reg. PAI 201010252
- Kurs pada tanggal 31 Maret 2017, 1 US \$: Rp.13.321
- Lain-lain (diisi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan).

Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi / Unit Link		
No	URAIAN	TW I 2017
1	Aset	
a.	Investasi	8,220
b.	Bukan Investasi	1,236
	Jumlah Aset	9,456
2	Liabilitas	
a.	Utang	498
b.	Cadangan Teknis	8,958
	Jumlah Liabilitas	9,456
3	Pendapatan Premi	8,807
4	Hasil Investasi	(341)
5	Klaim dan Manfaat	5,455

Keterangan:

- Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum
- Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional
- MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Jakarta, 31 Maret 2017
PT ASURANSI JIWA TUGU MANDIRI
Direksi